

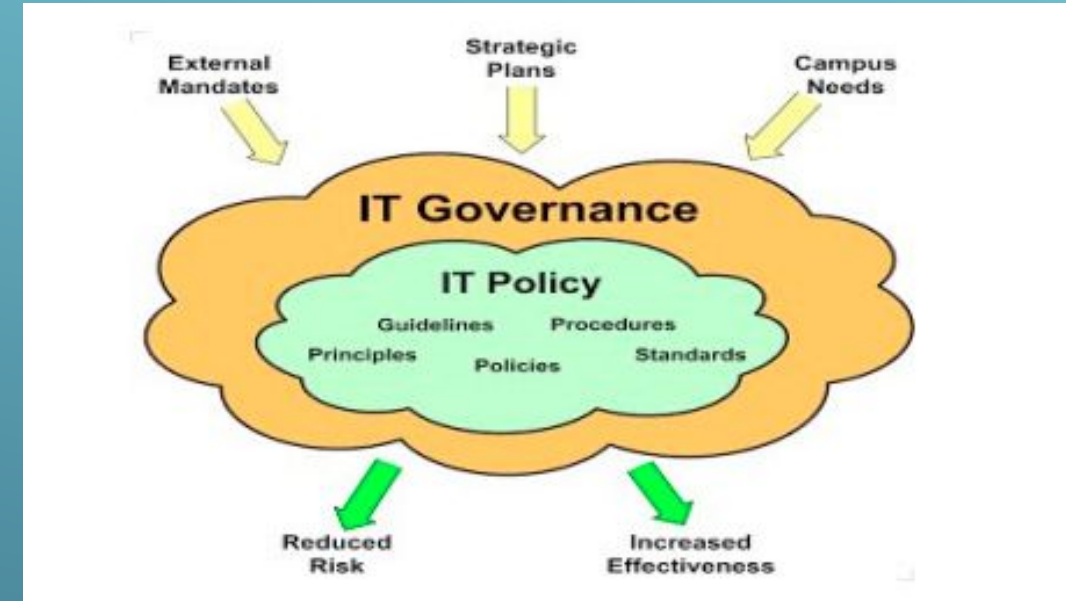
Tata Kelola TI (IT Governance)



Kebijakan dan Strategi Tata Kelola TI

KEBIJAKAN DALAM TATA KELOLA TI

- ❑ Kebijakan dan strategi dalam tata kelola TI memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi (TI) di suatu organisasi.
- ❑ Kebijakan merupakan panduan atau aturan yang ditetapkan oleh manajemen untuk mengatur penggunaan, pengelolaan, dan pengembangan TI. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, seperti keamanan data, penggunaan perangkat lunak, akses internet, dan kepatuhan regulasi.



STRATEGI DALAM TATA KELOLA TI

- ❑ Strategi adalah rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan bisnis dengan memanfaatkan sumber daya TI secara efektif.
- ❑ Strategi TI melibatkan pemilihan teknologi yang tepat, alokasi anggaran yang sesuai, pengembangan SDM TI, dan integrasi TI dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.
- ❑ Secara keseluruhan, kebijakan dan strategi dalam tata kelola TI membantu organisasi untuk mencapai efisiensi operasional, meningkatkan layanan kepada pelanggan, mengurangi risiko keamanan, dan mendukung pertumbuhan dan inovasi.

Policy	Strategy
<i>Blue print of the organization activities with are repetitive or routine in nature</i>	<i>Organizational decision which are not faced before</i>
<i>It is middle level management work</i>	<i>Top level management work</i>
<i>Routine or daily activities</i>	<i>Strategic decision</i>
<i>Thoughts and action</i>	<i>Actions</i>

KEBIJAKAN VS STRATEGI

KEBIJAKAN	STRATEGI
Seperangkat aturan dan peraturan umum, yang menjadi dasar pengambilan keputusan sehari-hari.	Rencana terbaik yang dipilih dari sejumlah rencana, guna mencapai tujuan dan sasaran organisasi
Prinsip tindakan	Rencana tindakan
Bersifat seragam	Dimodifikasi sesuai situasi, sehingga bersifat dinamis
Berorientasi pada keputusan	Terkonsentrasi pada tindakan
Dibuat oleh manajemen puncak	Dibingkai oleh manajemen puncak tetapi sub strategi dirumuskan di tingkat menengah
Dibuat untuk lingkungan internal bisnis	Faktor lingkungan eksternal

PROSES PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI

- ❑ Proses pengembangan kebijakan dan strategi TI melibatkan langkah-langkah berikut:
 - a. Identifikasi kebutuhan dan tantangan organisasi terkait TI.
 - b. Analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, termasuk sumber daya TI yang tersedia dan tren industri.
 - c. Penetapan tujuan dan prioritas strategis yang ingin dicapai melalui penggunaan TI.
 - d. Pengembangan kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi, termasuk pembentukan aturan dan prosedur yang jelas.
 - e. Pembuatan strategi yang terinci untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk alokasi sumber daya, jadwal implementasi, dan pengukuran kinerja.
 - f. Implementasi kebijakan dan strategi, yang melibatkan komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan dan pelaksanaan perubahan yang diperlukan.
 - g. Monitoring dan evaluasi kinerja TI sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta penyesuaian kebijakan dan strategi jika diperlukan.

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN VS TANTANGAN

BUSINESS NEEDS AND IT CHALLENGES

Protect endpoints from advanced threats

Enable secure access to resources from anywhere

Protect sensitive data on endpoints

Reduce security management costs

Financially motivated evolving threats

Wide range of users and devices

Easily accessible sensitive data on multiple devices

Multiple vendors and complex management



BUSINESS NEEDS
AGILITY AND FLEXIBILITY



IT NEEDS
CONTROL

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN VS TANTANGAN DAN ANALISIS

Pemahaman Bisnis

- Pengumpulan informasi tentang model bisnis,
- Target pasar,
- Produk atau layanan yang disediakan, dan
- Strategi pertumbuhan

Stakeholder Analysis

- Wawancara
- Survei, atau
- Pertemuan kelompok fokus.

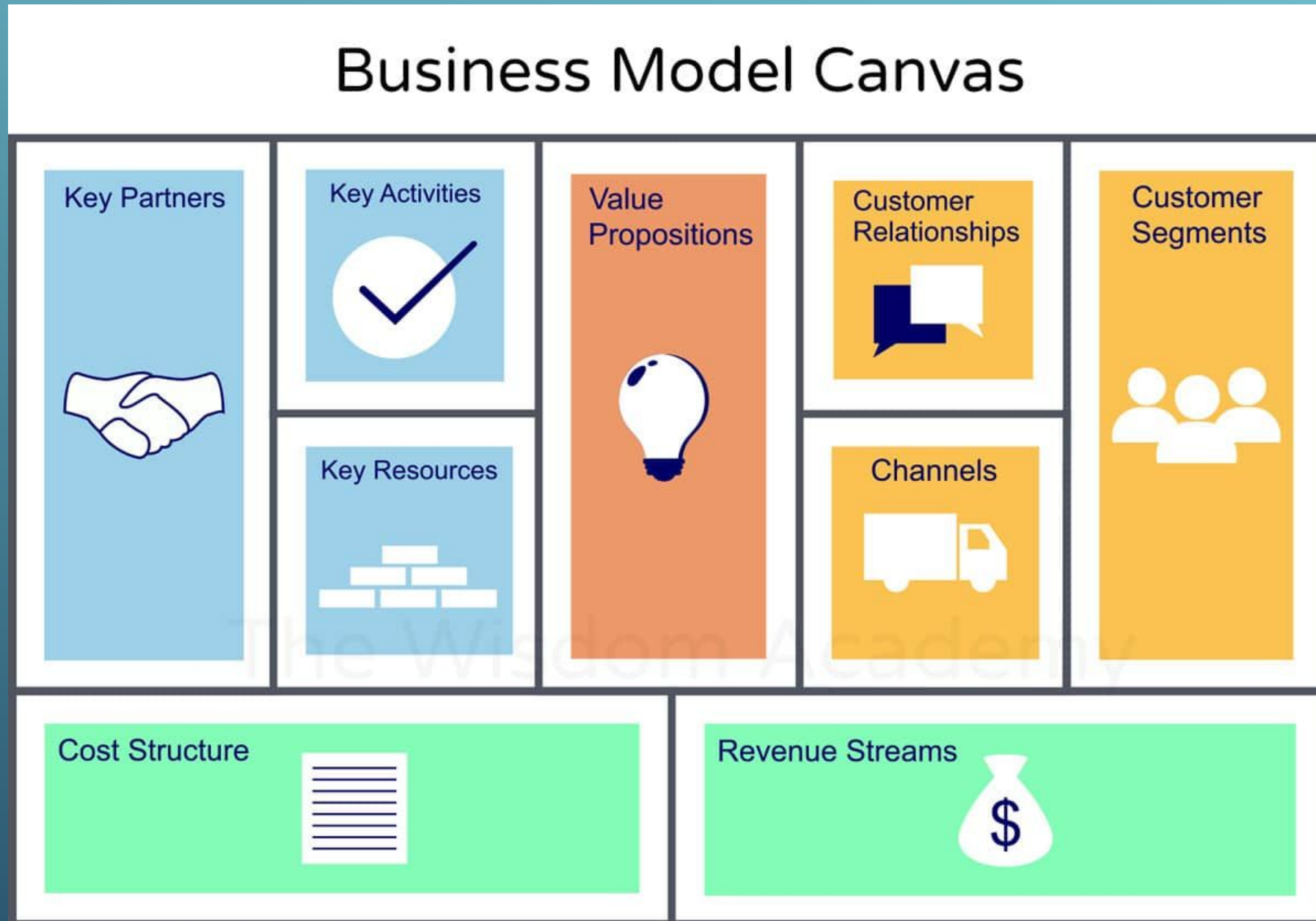
Gap Analysis

Menganalisis kesenjangan antara kapabilitas TI saat ini dan kebutuhan organisasi yang diidentifikasi

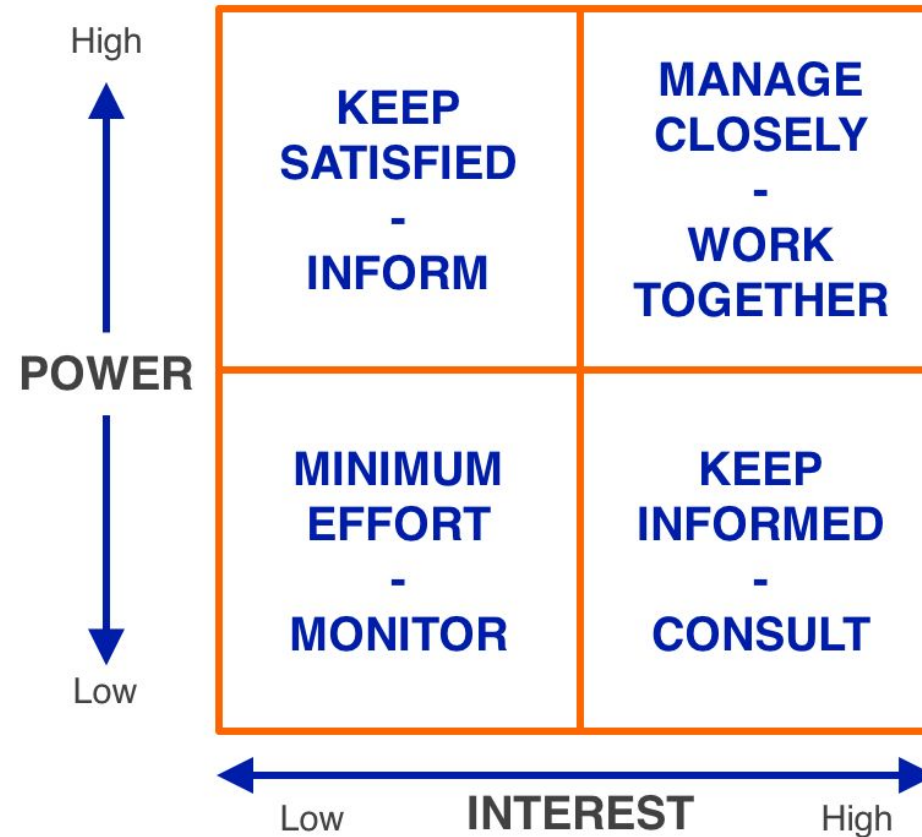
Prioritas Kebutuhan

Prioritas dapat ditentukan berdasarkan pada risiko, keuntungan yang diharapkan, dan ketersediaan sumber daya.

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN : PEMAHAMAN BISNIS



ANALISIS TANTANGAN : STAKEHOLDER ANALYSIS



The 'Standard' Stakeholder Map

Reproduced from The Influence Agenda
by Dr Mike Clayton (Palgrave Macmillan)

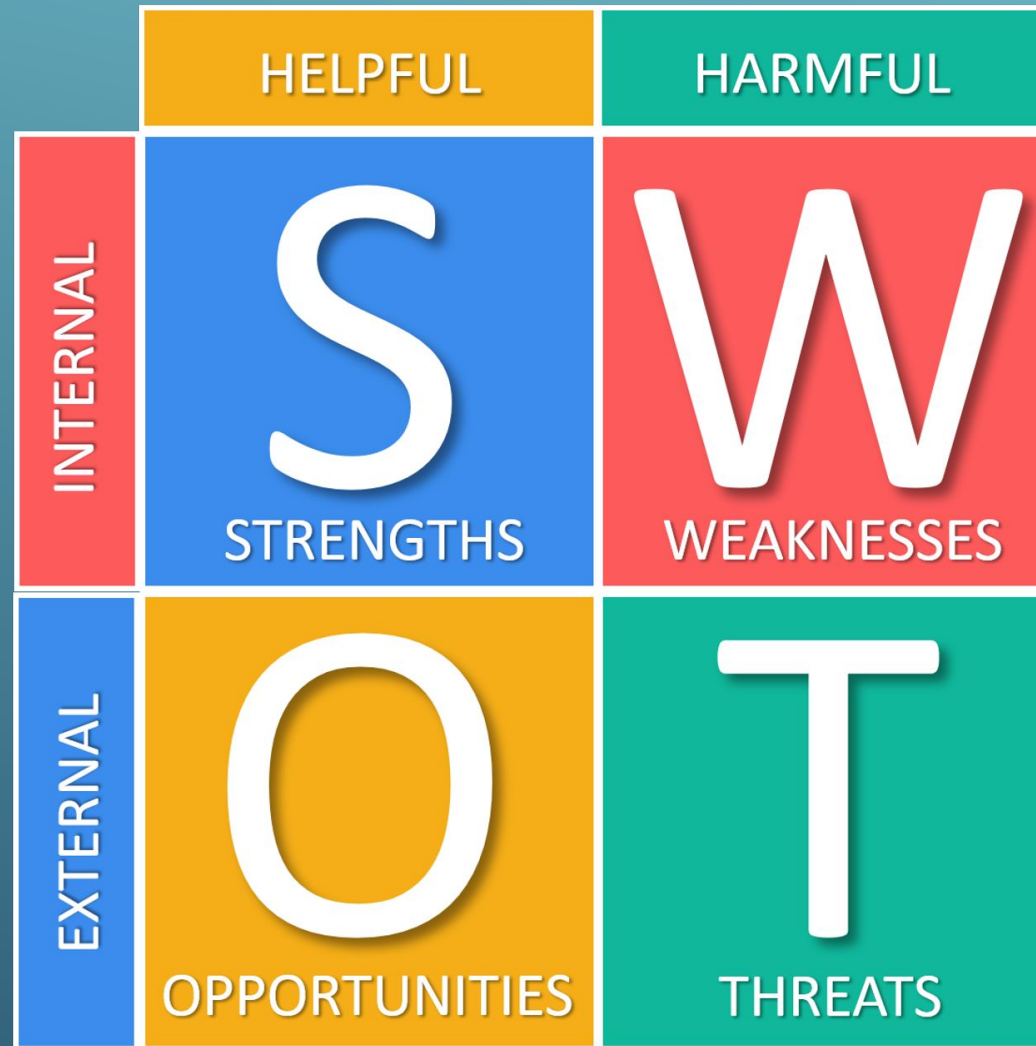
ANALISIS TANTANGAN : GAP ANALYSIS

Gap Analysis

GOAL: Reduce SecOps' MTTR

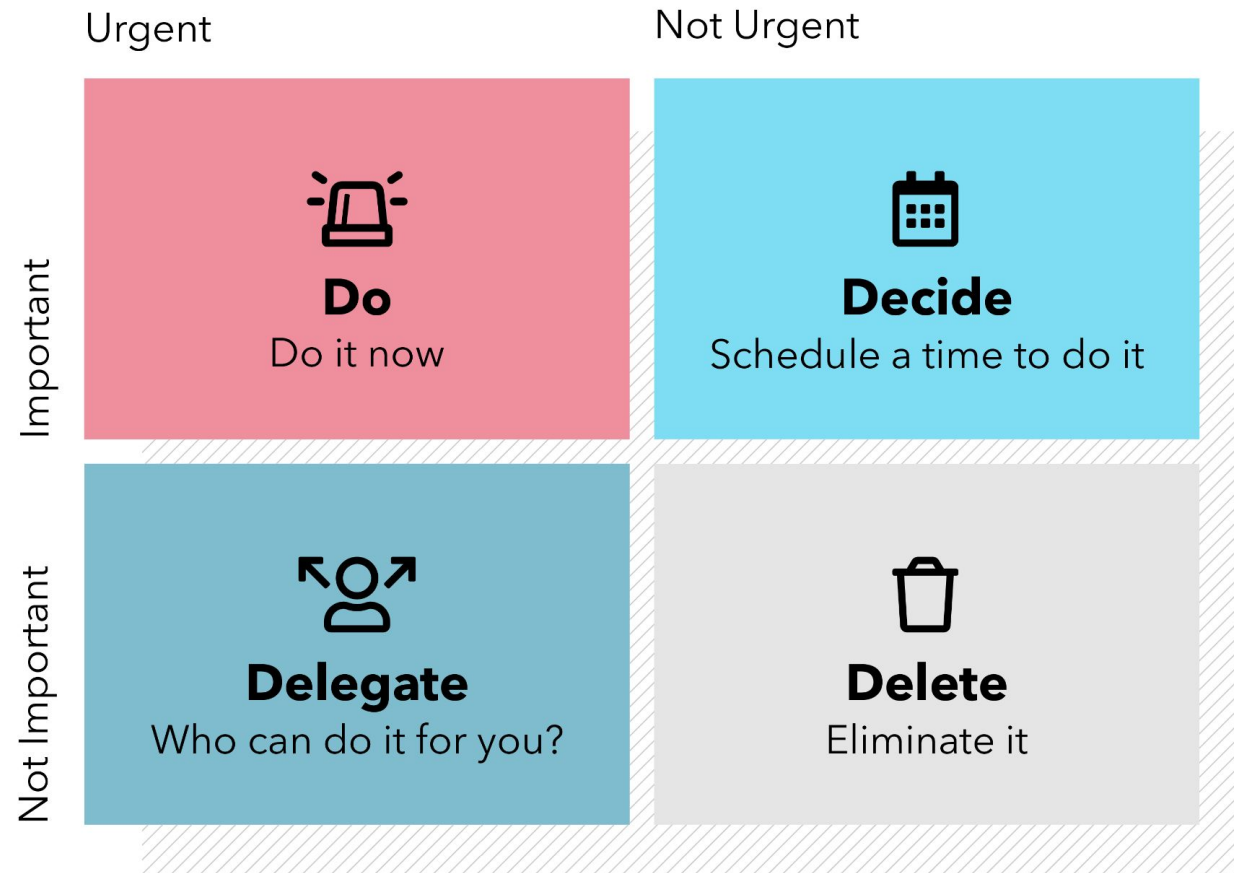
Current state	Future state	Gap description	Possible next steps
<ul style="list-style-type: none">-MTTR is 5 hours on average-Digging through logs and alerts from different sources-A lot of time spent on false positives-SecOps team is frustrated at how much time wasted	<ul style="list-style-type: none">-MTTR is 1 hour-Streamlined process-Less strain on SecOps' individual workloads	<ul style="list-style-type: none">-MTTR difference of 80%-Inefficient process-Alerts and logs identify that something maybe happened, but no other context-Too many places to look	<ul style="list-style-type: none">-Hire more SecOps people-Aggregate data in one place for analysis-Switch to NetFlow data-Create stricter alerting policies

ANALISIS TANTANGAN : SWOT ANALYSIS



PRIORITISASI KEBUTUHAN

The Eisenhower decision matrix



PEMBENTUKAN PROCEDURE



Title → **Standard Operating Procedure:
New Vehicle Purchase Process**

Department Date & ID { Department: Admin Support
14/05/16 — SOP #AS-0013
Department Head Approval: [Signature] → **Department head signs off**

Users can quickly refer to the purpose and not read the whole SOP { **Purpose:**
To establish guidelines for purchasing a new vehicle. All Admin Support staff are responsible for following this SOP.

Definitions:
RM: Resource Management
PO: Purchase Order → **Clarify any upcoming jargon**

Complete step-by-step instructions { **Procedure:**
1. Director approves purchase of the new vehicle(s)
2. Requestor identifies vehicle(s) to be surplus in exchange for the new vehicle(s). (*Process AS-0022*)
3. And so on...

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI : KOMUNIKASI

Pembuatan rencana komunikasi

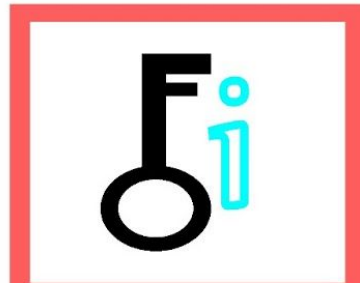
Komunikasi Berjenjang

Berbagai Saluran Komunikasi

Komunikasi terjadwal



KOMUNIKASI VISUAL



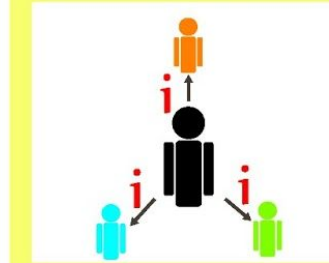
Capturing KEY INFORMATION



The ART of LISTENING



Build TEAM WORKING

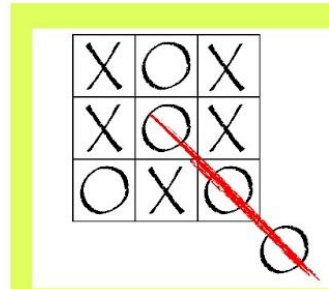


SHARING

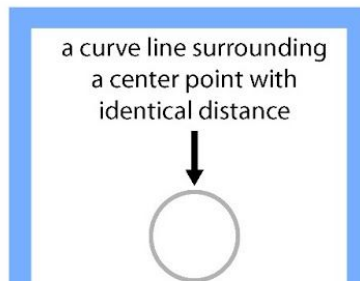


FEELING VALUES

WHY VISUAL COMMUNICATION



THINK OUT OF THE BOX



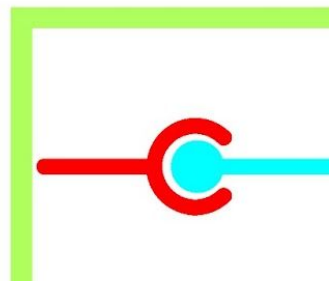
VISUALISE the IDEA



BRING OUT the IDEA
RELEASES CREATIVE



ACHIEVING GOAL



CONNECTING

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI : PELATIHAN

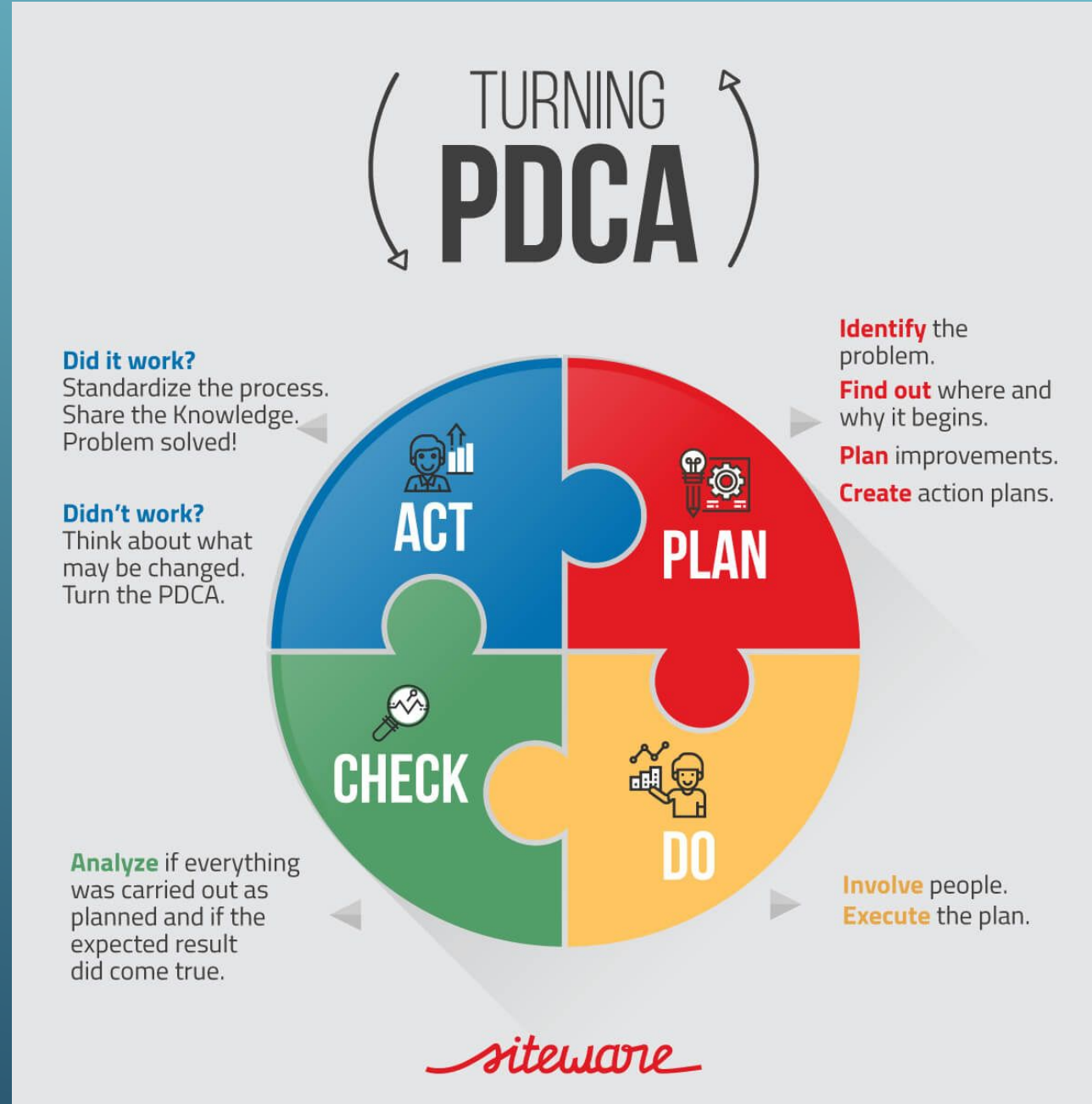
Pelatihan dan Pendidikan

Pengembangan
Ketrampilan

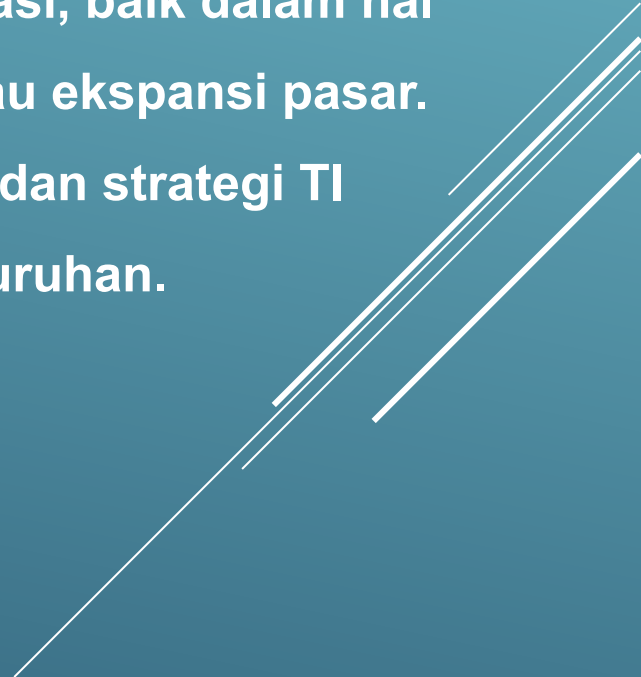
Partisipasi Stakeholder



MONITORING DAN EVALUASI KINERJA TI



PENGINTEGRASIAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN BISNIS

1. Kebijakan dan strategi TI harus selaras dengan tujuan bisnis organisasi untuk memastikan bahwa TI memberikan nilai tambah yang signifikan.
 2. Pengintegrasian kebijakan dengan tujuan bisnis melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan bisnis dan bagaimana TI dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut.
 3. Kebijakan TI harus dirancang untuk mendukung strategi bisnis organisasi, baik dalam hal efisiensi operasional, pelayanan pelanggan, pengembangan produk, atau ekspansi pasar.
 4. Peran pemimpin TI sangat penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi TI terintegrasi dengan baik dengan arah strategis organisasi secara keseluruhan.
- 
- Three white lines of varying lengths and slopes are positioned in the bottom right corner of the slide, serving as a decorative element.

CONTOH KASUS

Kebijakan:

Peningkatan Keamanan Data dan Privasi Pengguna dalam Sistem Informasi Perusahaan.

- **Analisis Situasi:** Mengidentifikasi kerentanan dan ancaman terhadap keamanan data dan privasi pengguna dalam sistem informasi perusahaan, seperti serangan malware, kebocoran data, dan pelanggaran privasi.
- **Tujuan Kebijakan:** Meningkatkan perlindungan terhadap data sensitif perusahaan dan privasi pengguna dengan menerapkan kebijakan keamanan TI yang komprehensif.
- **Strategi Implementasi:**
 - Implementasi sistem keamanan informasi yang memadai, seperti firewall, antivirus, dan sistem deteksi intrusi.
 - Pelaksanaan kebijakan akses yang ketat dan manajemen identitas untuk mengendalikan akses terhadap data sensitif.
 - Pelatihan reguler bagi karyawan tentang praktik keamanan informasi yang baik.
 - Audit rutin terhadap infrastruktur TI dan kebijakan keamanan untuk mendeteksi dan mencegah potensi celah keamanan.

CONTOH KASUS

- **Penyusunan Rencana :**

- Pembentukan tim keamanan informasi yang bertanggung jawab atas implementasi kebijakan dan pemantauan keamanan sistem.
- Penetapan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pengelolaan akses, enkripsi data, dan respons terhadap insiden keamanan.
- Pembaruan dan pemeliharaan rutin terhadap perangkat lunak dan sistem operasi untuk mengatasi kerentanan keamanan yang baru teridentifikasi.

- **Pengukuran Kinerja:** Evaluasi terhadap efektivitas kebijakan keamanan TI melalui indikator kinerja, seperti jumlah insiden keamanan, waktu pemulihan dari insiden, dan tingkat kepatuhan terhadap kebijakan keamanan.

THANK YOU

